



MEDIA RILIS

FOKUS PENCEGAHAN KARHUTLA, GRUP APRIL UMUMKAN PERIODE RAWAN KEBAKARAN

- *Pengumuman Periode Rawan Kebakaran mencakup seluruh wilayah konsesi Grup APRIL di Provinsi Riau yang berlangsung hingga 30 September 2020*
- *Pengumuman Periode Rawan Kebakaran adalah bagian penting pendekatan APRIL dalam upaya pencegahan kebakaran selama musim kemarau*
- *Rencana untuk memitigasi dampak COVID-19 terhadap pencegahan dan penanggulangan kebakaran telah disiapkan*

Pangkalan Kerinci, 1 Juli 2020 – Grup APRIL terus meningkatkan upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di wilayah sekitar konsesinya. Produsen pulp dan kertas yang beroperasi di Provinsi Riau ini mengumumkan Periode Rawan Kebakaran yang berlangsung dari 1 Juli hingga 30 September 2020.

Pengumuman Periode Rawan Kebakaran merupakan bagian penting dalam upaya pencegahan karhutla untuk membatasi pembakaran disengaja oleh pihak ketiga di areal yang berisiko. Upaya lainnya mencakup pencegahan kebakaran di tingkat masyarakat, kerja sama dengan pemerintah daerah serta dukungan fasilitas pemadaman api yang unggul.

Selama Periode Rawan Kebakaran, APRIL bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mensosialisasikan informasi mengenai pelarangan pembakaran lahan disengaja di kawasan konsesi perusahaan. Sosialisasi tersebut juga akan disebarluaskan lewat papan pengumuman, pertemuan desa dan kegiatan lain yang diumumkan secara berkala. Perusahaan juga bekerja sama dengan lembaga pemerintah dan pemangku kepentingan selama musim kemarau untuk berbagi informasi dan memberikan dukungan.

Pengumuman Periode Rawan Kebakaran juga membantu masyarakat untuk lebih waspada mengenai risiko kesehatan dan lingkungan yang serius dari dampak kebakaran, yang menjadi sangat penting untuk diantisipasi di tengah pandemi Covid-19 yang tengah berlangsung.

Saat ini, upaya pencegahan kebakaran perusahaan dilakukan sejalan dengan arahan pemerintah dalam memitigasi potensi dampak Covid-19. Tim pemadam kebakaran perusahaan diarahkan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi penginderaan jauh, melakukan disinfeksi peralatan dengan cermat, menggunakan taktik pemadaman api secara agresif serta membatasi kebutuhan anggota pemadam kebakaran dalam jumlah besar di satu tempat. Anggota tim juga mengunjungi sekolah untuk mensosialisasikan tentang cara mencuci tangan dengan benar dan tindakan kesehatan serta keselamatan selama situasi ini.



Pelibatan masyarakat setempat secara aktif dalam Program Desa Bebas Api (Fire Free Village Program/FFVP) masih menjadi landasan strategi pencegahan karhutla Grup APRIL. Melalui program ini, masyarakat dibekali perlengkapan dan informasi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penanggulangan kebakaran dan memberikan akses alternatif pembukaan lahan tanpa bakar dengan sistem pertanian berkelanjutan. Keduanya sangat penting dalam pengambilan keputusan pengelolaan lahan yang lebih baik dan mewujudkan daerah bebas kebakaran.

“Lebih dari 80% kebakaran yang kami tangani dalam setahun terakhir terkait dengan pembukaan lahan oleh pemilik lahan kecil. Hal ini memperkuat kebutuhan adanya kerja sama dengan komunitas di sekitar wilayah kami, untuk memastikan mereka memahami dampak dari pembukaan lahan dengan cara membakar serta untuk memberikan solusi,” kata Sailal Arimi, *Fire Protection and Conservation Manager* APRIL Group.

FFVP telah menjalin kemitraan dengan hampir 80 desa, yang mencakup lahan seluas 753.604 hektar atau hampir sepuluh kali luas wilayah Singapura. Program ini terbukti membantu mengurangi kebakaran hingga 90% di wilayah tempat masyarakat setempat berpartisipasi dalam FFVP sejak dibentuk pada awal 2015.

Selama Periode Rawan Kebakaran APRIL terus meningkatkan patroli darat dan udara oleh tim pemadam kebakaran. APRIL berinvestasi lebih dari USD 9 juta hingga saat ini untuk sumber daya yang diperlukan dalam penanggulangan kebakaran, termasuk satu helikopter, dua perahu, 39 menara pengintai, 521 pompa air, dan pelatihan pemadam kebakaran untuk 724 relawan di 48 desa di Riau hingga Desember 2019.

Perusahaan juga memiliki 1.080 anggota Regu Cepat Tanggap, termasuk 260 petugas pemadam kebakaran profesional serta Regu Tanggap Darurat Kebakaran (FERT) serta 30 petugas pemadam kebakaran yang disiagakan selama 24/7 di seluruh wilayah konsesi perusahaan sepanjang musim kemarau.

APRIL juga memiliki *Hotline* Pemadam Kebakaran yang beroperasi 24 jam sehari (+62 811 707 2121) untuk memungkinkan orang melaporkan kebakaran di dalam atau di dekat wilayah konsesinya.

####

Tentang APRIL:

Grup APRIL adalah produsen fiber, pulp dan kertas terkemuka yang beroperasi di Provinsi Riau, Indonesia. Kami berkomitmen terhadap keberlanjutan dalam berbisnis serta di lanskap yang lebih luas di mana kami beroperasi. Di bawah model perlindungan produksi, kami mengadopsi tujuan 1-untuk-1 dimana setiap satu hektar hutan tanam, kami melakukan konservasi dan restorasi 1 hektar ekosistem hutan alam dan telah berhasil memulihkan sekitar 370.000 hektar hutan, termasuk proyek restorasi lahan gambut terbesar di Indonesia. Grup APRIL adalah induk perusahaan dari PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP). Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.aprilasia.com dan ikuti Twitter kami di @aprilpulp.



Kontak Media:

Anita Bernardus

Deputy Director Corporate Communications, APRIL Group

anita_bernardus@aprilasia.com